



## Factors Influencing Accounting Students' Interest in Continuing Masters of Accounting Education (Study on Students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Jambi)

Ulfa Nurafrilliyah<sup>1\*</sup>, Enggar Diah Puspa Arum<sup>2</sup>, Reni Yustien<sup>3</sup>  
Universitas Jambi

**Corresponding Author:** Ulfa Nurafrilliyah [ulfanurafrilliyah@gmail.com](mailto:ulfanurafrilliyah@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Motivation, Cost of Education, Length of Education, Peers, Interests

*Received :* 20 May  
*Revised :* 22 June  
*Accepted:* 24 July

©2023 Nurafrilliyah, Arum, Yustien:  
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of motivation, educational costs, length of education, and peer environment on the interest of accounting students to continue their Masters in Accounting. The sample of this study was 107 Accounting students at the Faculty of Economics and Business, Jambi University, using a probability sampling technique. Data collection was carried out by distributing questionnaires. The data analysis method used is Partial Least Square (PLS) using SmartPLS 3.0 software. The results showed that motivation, educational costs, and peer environment had a significant positive effect on students' interest in continuing their Masters in Accounting Education. Meanwhile, the length of education has no effect on students' interest in continuing their education with a master's degree in accounting.

---

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi)

Ulfa Nurafrilliyah<sup>1\*</sup>, Enggar Diah Puspa Arum<sup>2</sup>, Reni Yustien<sup>3</sup>  
Universitas Jambi

**Corresponding Author:** Ulfa Nurafrilliyah [ulfanurafrilliyah@gmail.com](mailto:ulfanurafrilliyah@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Motivasi, Biaya Pendidikan, Lama Pendidikan, Teman Sebaya, Minat

*Received :* 20 Mei

*Revised :* 22 Juni

*Accepted:* 24 Juli

©2023 Nurafrilliyah, Arum, Yustien:  
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, biaya Pendidikan, lama Pendidikan, dan lingkungan teman sebaya terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi. Sampel penelitian ini berjumlah 107 mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi menggunakan Teknik probability sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS) menggunakan *software* SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, biaya Pendidikan, dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan magister ilmu akuntansi. Sedangkan lama Pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan magister ilmu akuntansi.

## PENDAHULUAN

Kondisi zaman yang cepat berubah menuntut lulusan sarjana memiliki kemampuan lebih berkualitas dalam dunia kerja. Salah satu jurusan yang penting dalam dunia kerja dan banyak dibutuhkan oleh instansi-instansi adalah Akuntansi. Lulusan akuntansi mampu bekerja di berbagai bidang, karena setiap perusahaan pasti membutuhkan seorang akuntan untuk membantu dalam kegiatan bisnis terutama dalam pembuatan laporan keuangan. Lebih dari itu akuntan Indonesia juga harus memiliki profesionalitas mengingat Indonesia merupakan salah satu anggota MEA sehingga konsekuensinya tercipta arus bebas jasa. Arus bebas jasa adalah setiap tenaga kerja bebas bekerja di negara negara anggota ASEAN tanpa adanya hambatan sesuai dengan aturan domestic setiap negara anggota. Akuntan Indonesia perlu meningkatkan kompetensi profesionalitas, salah satunya dengan cara melanjutkan studi S2. Dengan melanjutkan S2, sarjana Akuntansi akan memperoleh banyak keuntungan diantaranya adalah prospek kerja yang lebih baik. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa jumlah lulusan S1 Akuntansi tidak banyak yang berminat melanjutkan S2.

Perkembangan jumlah mahasiswa Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi Universitas Jambi dari tahun 2019-2022 dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Jumlah Lulusan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi**

Tahun	Jumlah Lulusan S1 Akuntansi Universitas Jambi	Jumlah Lulusan Magister Ilmu Akuntansi Universitas Jambi	Persentase Jumlah Lulusan Magister Ilmu Akuntansi dari Keseluruhan Jumlah Lulusan S1 Akuntansi
2019	176	21	11,93%
2020	177	39	22,03%
2021	186	27	14,51%
2022	223	36	16,14%

Sumber : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi 2022

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa jumlah lulusan S1 Akuntansi selalu mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga 2022. Akan tetapi tidak demikian dengan jumlah lulusan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi. Pada tahun 2019 jumlah lulusan magister ilmu akuntansi berjumlah 21 orang. Di tahun 2020 jumlah lulusan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebanyak 39 orang. Namun, pada tahun 2021 terjadi penurunan jumlah lulusan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi menjadi 27 orang. Persentase perbandingan antara lulusan magister ilmu akuntansi dan S1 akuntansi sangat jauh berbeda, bahkan jumlah lulusan magister ilmu akuntansi tidak mencapai 50% dari jumlah lulusan S1 akuntansi. Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak semua mahasiswa yang telah menyelesaikan Pendidikan S1 Akuntansi akan

melanjutkan Pendidikan ke jenjang Magister Ilmu Akuntansi. Hal ini disebabkan oleh rendahnya keinginan untuk melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi. Keinginan akan muncul apabila ada faktor yang menjadi pendorong dalam mengambil sebuah keputusan. Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh variabel eksogen yang terdiri dari motivasi, biaya Pendidikan, lama Pendidikan dan lingkungan teman sebaya terhadap variabel endogen yakni minat mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan magister ilmu akuntansi
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya Pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan magister ilmu akuntansi
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh lama pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan magister ilmu akuntansi
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan magister ilmu akuntansi

Bagian pengantar ada di sini; Anda dapat memberikan alasan logis dan fenomenologis dalam melakukan penelitian Anda. Anda juga wajib memberikan penjelasan yang jelas tentang kontribusi makalah Anda untuk pengayaan pengetahuan. Itu bisa hadir dalam deskripsi sampel niche (menangkap sampel unik), pengayaan teori, atau hasil yang menarik (kebaruan jika tersedia). Pengantar singkat dan langsung ke pokok permasalahan sangat penting dalam penelitian ini.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Motivasi***

Penentuan pilihan seorang individu biasanya dilandasi oleh kecenderungan atau ketertarikan akan suatu hal. Kecenderungan dan ketertarikan tersebut disebut dengan minat. Menurut Elizabeth, minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan saat pilihan ditangan mereka yang dirasa akan menguntungkan (Almaqassary, 2022).

Motivasi dapat membangkitkan semangat seseorang atas dasar ingin mencapai tujuan tertentu. Maslow dalam Zebua (2021) mengungkapkan bahwa pada prinsipnya pembentukan dan perkembangan kepribadian manusia didasari oleh motivasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan penelitian terdahulu diperoleh hasil bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi. Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi. Semakin kuat motivasi seseorang maka semakin tinggi pula minat yang dimiliki untuk melanjutkan Pendidikan, sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

Penelitian terdahulu terkait pengaruh motivasi telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya Wardayanti & Wirakusuma (2021) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memperoleh gelar magister akuntansi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Minarti (2018) bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke strata dua. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Motivasi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi

### ***Biaya Pendidikan***

Biaya pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan. Perekonomian masyarakat dan pendapatan orang tua merupakan aspek yang berkaitan langsung dengan berbagai bentuk pengeluaran biaya termasuk biaya pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Sumakta (2015) menunjukkan bahwa pendapatan orang tua memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2 magister akuntansi. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Suriastra dan Putra (2022) menunjukkan hasil bahwa biaya pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam penentuan keputusan untuk melanjutkan pendidikan S2 magister akuntansi.

Tidak semua masyarakat perekonomiannya mencukupi untuk membiayai pendidikan yang ingin ditempuh. Tidak semua mahasiswa memiliki orang tua yang pendapatannya mampu untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan S2 yang menjadi minatnya. Meskipun minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan dikategorikan sangat tinggi namun biaya untuk memfasilitasi pendidikan tersebut nihil maka kecil kemungkinan seseorang tersebut dapat melanjutkan pendidikan yang diinginkannya. Berdasarkan hal tersebut hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

H2: Biaya Pendidikan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi

### ***Lama Pendidikan***

Lama Pendidikan atau masa studi adalah waktu yang harus ditempuh mahasiswa selama melaksanakan proses Pendidikan dengan rentang waktu yang ditentukan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Prasastiningsih (2015) menunjukkan hasil bahwa lama pendidikan secara individual berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa melanjutkan program pasca magister akuntansi. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Suriastra dan Putra (2022) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lama pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam penentuan keputusan untuk melanjutkan pendidikan S2 magister akuntansi.

Berdasarkan pendapat beberapa mahasiswa yang telah menyelesaikan program S1 waktu yang ditempuh untuk melanjutkan program S2 menjadi

salah satu faktor yang menghalangi minatnya untuk melanjutkan S2. Terlebih sebelumnya mahasiswa telah melaksanakan studi S1 selama kurang lebih empat tahun sehingga apabila langsung melanjutkan program S2 maka waktu studi dua tahun pada pendidikan ini akan terasa lama. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

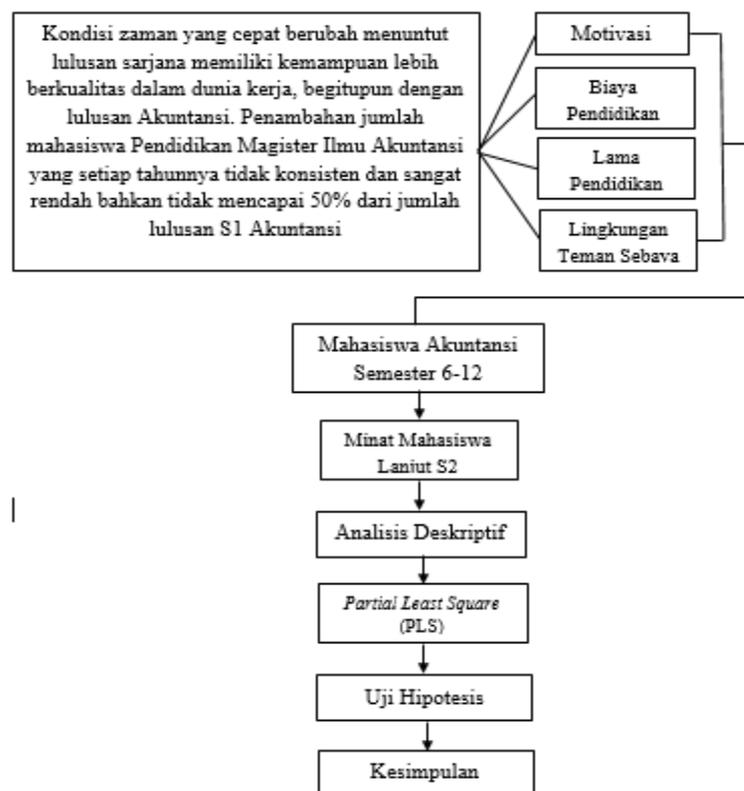
H3: Lama Pendidikan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi

### *Lingkungan Teman Sebaya*

Wardayanti dan Wirakusuma (2021), berpendapat bahwa keputusan yang diambil seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, akan tetapi juga dapat dipengaruhi oleh interaksinya dengan teman sebaya. Seorang individu biasanya akan mendiskusikan berbagai hal yang terjadi dikehidupannya dengan kelompok teman sebaya termasuk sebuah pilihan yang penting baginya. Pendapat dari kelompok teman sebaya tersebut sangat mempengaruhi pengambilan keputusan individu. Kelompok teman sebaya akan memberikan pandangan baik berupa dorongan maupun kritikan yang jelas apabila seseorang tersebut sedang kebingungan menghadapi suatu pilihan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap pengambilan keputusan seseorang. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H4: Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



**Gambar 1 Kerangka Konseptual**

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Lokasi penelitian ini yaitu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi Akuntansi angkatan 2017 sampai 2020 tahun ajaran 2022/2023. Alasan peneliti memilih mahasiswa Angkatan 2017 sampai 2020 sebagai objek penelitian karena mahasiswa tersebut telah memasuki semester atas yaitu semester 6-12, sehingga peneliti berpikir mahasiswa tersebut sudah mulai memikirkan rencana setelah lulus dari Pendidikan S1 akan melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau memilih langsung bekerja. Jumlah sampel dalam penelitian ditentukan berdasarkan rumus Yamane (Sugiyono, 2021) dengan tingkat kesalahan 10%. Adapun rumus Yamane yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \dots \dots (1)$$

Dimana:        n : Jumlah Sampel  
                   N : Jumlah Populasi  
                   e : Presentase tingkat kesalahan

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Partial Least Square* untuk melakukan analisis data dan hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat empat rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut peneliti melakukan beberapa tahapan. Pertama, peneliti melakukan analisis statistik deskriptif untuk menjelaskan situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan agar dapat memperkuat analisa peneliti dalam membuat kesimpulan (Sugiyono, 2018). Selanjutnya, peneliti melakukan pengolahan data analisis Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan software SmartPLS 3.0. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis.

## HASIL PENELITIAN

### *Analisis Statistik Deskriptif*

Pada Tabel 2 disajikan hasil analisis statistik deskriptif variabel motivasi.

**Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Motivasi**

	N	Mean	Min	Max	Standard Deviation
X1.1	107	3.645	1.000	5.000	0.959
X1.2	107	3.776	1.000	5.000	0.960
X1.3	107	4.047	1.000	5.000	0.970
X1.4	107	4.037	1.000	5.000	0.985
X1.5	107	4.047	1.000	5.000	0.999
X1.6	107	3.766	1.000	5.000	1.116

**Sumber: Data diolah peneliti 2023**

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 107 data. Variabel X1 motivasi diukur dengan 6 item pernyataan, memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5 sehingga menghasilkan nilai rata-rata dan standar deviasi pada setiap indikator motivasi seperti yang terlihat pada tabel. Dari 6 item pernyataan yang mengukur variabel motivasi, pernyataan pertama memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 3,645 sedangkan pernyataan ketiga dan kelima memiliki nilai rata-rata sama tertinggi sebesar 4,047.

Untuk mengetahui nilai statistik deskriptif variabel biaya Pendidikan, berikut disajikan pada Tabel 3

**Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Biaya Pendidikan**

	N	Mean	Min	Max	Standard Deviation
X2.1	107	2.757	1.000	5.000	1.109
X2.2	107	2.589	1.000	5.000	0.985
X2.3	107	2.776	1.000	5.000	1.026
X2.4	107	3.486	1.000	5.000	0.931
X2.5	107	2.748	1.000	5.000	0.948
X2.6	107	3.121	1.000	5.000	1.141
X2.7	107	3.355	1.000	5.000	0.920
X2.8	107	3.009	1.000	5.000	0.962

**Sumber: Data diolah peneliti 2023**

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 107 data. Variabel X2 biaya pendidikan diukur dengan 8 item pernyataan, memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5 sehingga menghasilkan nilai rata-rata dan standar deviasi pada setiap indikator biaya Pendidikan seperti yang terlihat pada tabel. Dari 8 item pernyataan yang mengukur variabel biaya pendidikan, pernyataan kedua memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 2,589 sedangkan pernyataan keempat memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,486. Hasil statistik deskriptif untuk variabel lama Pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini:

**Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Lama Pendidikan**

	N	Mean	Min	Max	Standard Deviation
X3.1	107	3.907	1.000	5.000	0.912
X3.2	107	2.626	1.000	5.000	0.933

**Sumber: Data diolah peneliti 2023**

Pada Tabel 4 diketahui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 107 data. Variabel X3 lama pendidikan diukur dengan 2 item pernyataan, memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5 sehingga menghasilkan nilai rata-rata dan standar deviasi pada setiap indikator lama pendidikan seperti yang terlihat pada tabel. Dari kedua item pernyataan yang mengukur variabel lama

pendidikan, nilai rata-rata terendah dimiliki oleh pernyataan kedua sebesar 2,626 dan nilai rata-rata tertinggi dimiliki oleh pernyataan pertama sebesar 3,907.

Untuk mengetahui hasil analisis statistik deskriptif variabel lingkungan teman sebaya, berikut disajikan pada Tabel 5

**Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Teman Sebaya**

	N	Mean	Min	Max	Standard Deviation
X4.1	107	4.215	2.000	5.000	0.711
X4.2	107	3.411	1.000	5.000	1.085
X4.3	107	3.458	1.000	5.000	1.044
X4.4	107	4.150	1.000	5.000	0.694
X4.5	107	3.869	1.000	5.000	0.948
X4.6	107	3.374	1.000	5.000	1.064
X4.7	107	3.991	1.000	5.000	0.767
X4.8	107	3.953	1.000	5.000	0.836

**Sumber: Data diolah peneliti 2023**

Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 107 data. Variabel X1 lingkungan teman sebaya diukur dengan 8 item pernyataan, memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5 sehingga menghasilkan nilai rata-rata dan standar deviasi pada setiap indikator lingkungan teman sebaya seperti yang terlihat pada tabel. Dari 8 item pernyataan yang mengukur variabel lingkungan teman sebaya, pernyataan keenam memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 3,374 sedangkan pernyataan pertama memiliki nilai rata-rata sama tertinggi sebesar 4,215.

Berikut pada Tabel 6 dapat dilihat hasil statistic deskriptif variabel laten endogen minat mahasiswa.

**Tabel 5. Statistik Deskriptif Variabel Minat Mahasiswa**

	N	Mean	Min	Max	Standard Deviation
Y.1	107	3.869	1.000	5.000	0.948
Y.2	107	3.822	1.000	5.000	0.955
Y.3	107	3.785	1.000	5.000	1.136
Y.4	107	3.935	1.000	5.000	1.007
Y.5	107	3.897	1.000	5.000	0.956
Y.6	107	3.963	1.000	5.000	0.927
Y.7	107	4.140	1.000	5.000	0.880

**Sumber: Data diolah peneliti 2023**

Tabel 6 menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 107 data. Variabel Y minat mahasiswa diukur dengan 7 item pernyataan, memiliki nilai

minimum 1 dan nilai maksimum 5 sehingga menghasilkan nilai rata-rata dan standar deviasi pada setiap indikator minat mahasiswa seperti yang terlihat pada tabel. Dari 7 item pernyataan yang mengukur variabel minat mahasiswa, pernyataan ketiga memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 3,785 sedangkan pernyataan ketujuh memiliki nilai rata-rata sama tertinggi sebesar 4,140.

**Analisis Partial Least Square**

Berikut ini disajikan Tabel 7 hasil perhitungan algoritma PLS *outer model*

**Tabel 6. Outer Loading**

	X1 (Mo)	X2 (BP)	X3 (LP)	X4 (LTS)	Y (MM)	Keterangan
X1.1	0.906					Valid
X1.2	0.925					Valid
X1.4	0.809					Valid
X2.1		0.831				Valid
X2.2		0.876				Valid
X2.3		0.818				Valid
X2.5		0.862				Valid
X2.6		0.780				Valid
X2.7		0.720				Valid
X3.1			1.000			Valid
X4.2				1.000		Valid
Y.1					0.925	Valid
Y.2					0.913	Valid
Y.3					0.876	Valid
Y.4					0.875	Valid
Y.5					0.828	Valid
Y.6					0.828	Valid
Y.7					0.774	Valid

**Sumber: Output SmartPLS 3.0**

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap indikator telah memiliki nilai outer loading > 0,7 artinya setiap instrumen penelitian telah mampu mengukur dan mewakili indikator-indikator dari setiap variabel.

Lebih lanjut nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang dihasilkan dari pengolahan data dengan SmartPLS 3.0 dapat dilihat pada Tabel

**Tabel 7. Nilai Average Variance Ekstracted (AVE)**

	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
X1 (Mo)	0.777	Valid
X2 (BP)	0.666	Valid
X3 (LP)	1.000	Valid
X4 (LTS)	1.000	Valid
Y (MM)	0.742	Valid

**Sumber: Output SmartPLS 3.0**

Pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa olah data yang dilakukan menunjukkan nilai AVE besar dari 0,5 sehingga nilai AVE memenuhi uji validitas konvergen.

Validitas diskriminan berkaitan dengan prinsip bahwa variabel manifest konstruk yang berbeda tidak boleh berkorelasi lebih tinggi. Uji validitas diskriminan indikator refleksif dapat dilakukan dengan melihat nilai cross loading setiap variabel harus besar dari 0,7. Pengujian validitas juga dapat dilakukan dengan membandingkan akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model. Fornell dan Larcker (1981) dalam Ghozali (2014) menjelaskan bahwa hasil uji validitas diskriminan yang baik dapat dilihat dari akar kuadrat AVE masing-masing konstruk lebih tinggi dibandingkan korelasi antar konstruk dalam model.

Berikut disajikan nilai cross loading pada Tabel 9

**Tabel 8. Nilai Cross Loading**

	X1 (Mo)	X2 (BP)	X3 (LP)	X4 (LTS)	Y (MM)
X1.1	0.906	0.106	0.144	0.329	0.551
X1.2	0.925	0.155	0.200	0.313	0.605
X1.4	0.809	0.008	0.222	0.283	0.455
X2.1	0.133	0.831	0.144	0.269	0.321
X2.2	0.030	0.876	0.217	0.219	0.255
X2.3	0.079	0.818	0.177	0.276	0.203
X2.5	-0.008	0.862	0.135	0.201	0.237
X2.6	0.101	0.780	0.172	0.194	0.308
X2.7	0.148	0.720	0.240	0.303	0.348
X3.1	0.211	0.227	1.000	0.077	0.161
X4.2	0.350	0.304	0.077	1.000	0.627
Y.1	0.593	0.276	0.137	0.616	0.925
Y.2	0.529	0.330	0.174	0.594	0.913
Y.3	0.486	0.380	0.161	0.550	0.876
Y.4	0.616	0.375	0.126	0.581	0.875
Y.5	0.527	0.232	0.107	0.509	0.828
Y.6	0.458	0.211	0.217	0.471	0.828
Y.7	0.467	0.329	0.051	0.429	0.774

**Sumber: Output SmartPLS 3.0**

Berdasarkan tabel diatas nilai korelasi indikator dari suatu variabel sudah lebih besar dari korelasi dengan variabel lainnya. Hal ini berarti menunjukkan bahwa indikator yang terdapat pada masing masing variabel memiliki validitas diskriminan yang baik berdasarkan *cross loading*.

Selain uji validitas, pengukuran model juga dilakukan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk penelitian. Pengujian reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi serta ketepatan instrumen dalam mengukur variabel. Uji reliabilitas variabel dengan indikator refleksif dalam SmartPLS 3.0 dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *cronbach alpha* dan *composite reliability*. Akan tetapi penggunaan *composite reliability* lebih disarankan untuk digunakan

karena *Cronbach alpha* akan menghasilkan nilai yang lebih rendah dari *composite reliability* dalam menguji reliabilitas suatu konstruk. *Rule of thumb* yang digunakan adalah nilai *composite reliability* harus  $> 0,7$  untuk penelitian *confirmatory*. Berikut pada Tabel 10 disajikan nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* untuk setiap variabel:

**Tabel 9. Nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha**

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach Alpha</i>
X1 (Mo)	0.913	0,856
X2 (BP)	0.923	0,900
X3 (LP)	1.000	1.000
X4 (LTS)	1.000	1.000
Y (MM)	0.952	0,942

**Sumber: Output SmartPLS 3.0**

Berdasarkan Tabel 11 nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* menunjukkan nilai yang memenuhi ketentuan yaitu lebih besar dari 0,7. Hal ini berarti semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel laten dinyatakan reliabel.

Model struktural atau sering disebut *inner model* digunakan untuk menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten. Untuk menilai *inner model* dalam PLS dimulai dengan melihat nilai *R-Square* untuk setiap variabel endogen sebagai kekuatan prediksi dari *inner model*. Perubahan nilai *R-Square* menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Pengujian model struktural dilakukan dengan *bootstrapping*.

Nilai *R-Square* yang diperoleh disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 10. R-Square**

Variabel	R Square
Y (MM)	0.600

**Sumber: Output SmartPLS 3.0**

Pada Tabel 11 dapat diketahui bahwa perolehan nilai *R-Square* adalah sebesar 0,600 atau 60%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel endogen (Minat Mahasiswa) dipengaruhi sebesar 60% oleh Motivasi, Biaya Pendidikan, Lama Pendidikan dan Lingkungan Teman Sebaya. Sisanya sebesar 40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Evaluasi model PLS juga dapat dilakukan dengan melihat nilai *predictive relevance* ( $Q^2$ ). Nilai  $Q^2$  besar dari 0 menunjukkan bahwa model *predictive relevance*, sedangkan nilai  $Q^2$  kecil dari 0 menunjukkan bahwa model kurang *predictive relevance*. Nilai  $Q^2$  yang dihasilkan dengan menggunakan SmartPLS 3.0 disajikan pada Tabel 12 dibawah ini.

**Tabel 11. Nilai Predictive Relevance**

	SSO	SSE	Q <sup>2</sup> (=1-SSE/SSO)
X1 (Mo)	321.000	321.000	
X2 (BP)	642.000	642.000	
X3 (LP)	107.000	107.000	
X4 (LTS)	107.000	107.000	
Y (MM)	749.000	428.966	0.427

**Sumber: Output SmartPLS 3.0**

Berdasarkan Tabel 12 nilai Q<sup>2</sup> yang dihasilkan sebesar 0,427 artinya estimasi model pada penelitian ini dikategorikan prediktif relevance karena memenuhi kriteria  $Q^2 > 0$ .

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan ketepatan hipotesis yang diajukan. Adapun dasar yang menjadi landasan untuk menentukan tingkat signifikansi pengujian hipotesis yaitu dengan melihat koefisien jalur (*path coefficient*).

Dibawah ini disajikan Tabel 13 yang menunjukkan hasil pengujian *inner model*.

**Tabel 12. Nilai Path Coefficient**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
X1 (Mo) -> Y (MM)	0.451	0.471	0.092	4.913	0.000
X2 (BP) -> Y (MM)	0.183	0.187	0.077	2.374	0.018
X3 (LP) -> Y (MM)	-0.007	-0.014	0.070	0.105	0.917
X4 (LTS) -> Y (MM)	0.414	0.393	0.084	4.958	0.000

**Sumber: Output SmartPLS 3.0**

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa

1. Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi. Hasil ini dibuktikan dengan nilai path coefficient yang bertanda positif sebesar 0,451, nilai T-Statistic sebesar  $4,913 > 1,96$  dan nilai P-Values  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti dari hasil penelitian yang dilakukan semakin besar motivasi mahasiswa maka minat untuk melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi akan semakin meningkat. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi baik dalam hal kualitas, karir, maupun ekonomi akan berusaha untuk bisa melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi agar dapat meningkatkan prestasi, pengakuan, kualitas diri, memperluas jenjang karir serta memperbaiki perekonomian dengan modal Pendidikan yang lebih

tinggi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Minarti (2018) bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke strata dua. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah et al. (2020) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi. Penelitian terdahulu yang juga sejalan dengan hasil penelitian ini adalah penelitian dari Surya & Budiasih (2019) dengan hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi kualitas, karir, dan ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan Magister Akuntansi.

2. Biaya pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi. Hasil ini dibuktikan dengan nilai path coefficient yang bertanda positif sebesar 0,183, nilai T-Statistic sebesar  $2,374 > 1,96$  dan nilai P-Values  $0,018 < 0,05$ . Hal ini berarti dari hasil penelitian yang dilakukan besarnya biaya Pendidikan menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa untuk menentukan keputusan melanjutkan Pendidikan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Putri (2022) yang menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pascasarjana akuntansi. Penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu penelitian dari Sari et al. (2022) yang menyatakan bahwa biaya Pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan program pascasarjana Akuntansi. Penelitian oleh Saputro (2018) juga menunjukkan hasil yang sama yaitu persepsi biaya memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk melanjutkan Program Pascasarjana Magister Akuntansi.
3. Lama pendidikan berpengaruh negatif yang ditandai dengan nilai path coefficient yang bertanda negatif sebesar  $-0,007$ . Akan tetapi setelah dilakukan pengujian lebih lanjut melalui proses bootstrapping lama Pendidikan berpengaruh negatif namun tidak signifikan karena dibuktikan dengan nilai T-Statistic sebesar  $0,105 < 1,96$  dan nilai P-Values  $0,917 > 0,05$  sehingga lama Pendidikan berpengaruh negatif tidak signifikan artinya lama Pendidikan tidak mempengaruhi tingkat minat mahasiswa untuk mengambil keputusan melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi. Hal ini berarti dari hasil penelitian yang dilakukan waktu yang ditempuh untuk melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi tidak menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk tetap melanjutkan pendidikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suriastra & Putra (2022) kesimpulannya lama Pendidikan berpengaruh negatif

terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi. Penelitian oleh Suriastra & Putra (2022) mengatakan apabila lama Pendidikan meningkat sedangkan variabel bebas lainnya tetap, maka minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan magister Ilmu Akuntansi akan menurun. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Surbakti (2020) yang menyatakan bahwa Lama Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Kota Medan. Penelitian ini didasarkan pada jawaban responden yang mengatakan bahwa waktu 2-3 tahun untuk menempuh Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi relatif tidak terlalu lama. Penelitian yang menunjukkan hasil yang sama juga telah dilakukan oleh Pradifita (2021) yang menyatakan bahwa variabel masa studi tidak memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi.

4. Lingkungan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi. Hasil ini dibuktikan dengan nilai path coefficient yang bertanda positif sebesar 0,414, nilai T-Statistic sebesar  $4,958 > 1,96$  dan nilai P-Values  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti dari hasil penelitian yang dilakukan semakin positif interaksi yang dilakukan dengan teman sebaya maka minat untuk melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi akan semakin meningkat. Mahasiswa yang memiliki lingkungan belajar yang baik dan dukungan dari teman sebaya yang tinggi akan terpengaruh untuk melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi agar dapat sama-sama meningkatkan pengetahuan dan kualitas diri. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Wiyono (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang S2. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryanti (2019) yang menunjukkan hasil bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap minat melanjutkan S2. Penelitian lain yang menunjukkan hasil yang sama juga telah dilakukan oleh Wardayanti & Wirakusuma (2021) yang menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk memperoleh gelar magister akuntansi

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi, biaya Pendidikan, dan lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Magsiter

Ilmu Akuntansi. Sedangkan lama Pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi.

### **PENELITIAN LANJUTAN**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan. Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas dalam lingkungan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Selain itu waktu penyebaran kuesioner dikategorikan singkat sehingga terdapat kemungkinan responden kurang bersungguh-sungguh menjawab setiap butir pernyataan. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah sampel penelitian di Universitas-universitas lainnya agar penelitian yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga dapat memvariasikan variabel baru pada penelitian yang akan dilakukan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Peneliti sangat menyadari banyak pihak yang terlibat membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Kepada ayah dan ibu yang selalu menjadi *support system* dalam setiap Langkah peneliti terimakasih karena telah menjadi orangtua terbaik dan selalu berjuang memberikan yang terbaik untuk kesuksesan peneliti. Terimakasih juga kepada bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi khususnya Program Studi Akuntansi terutama ibu Enggar dan Ibu Reni selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan krian, saran dan bimbingan selama proses penelitian ini. Teman-teman yang telah mewarnai masa perkuliahan dan berbagi canda tawa suka duka peneliti mengucapkan banyak terimakasih, semoga kita bisa bertemu lagi dengan versi terbaik kita. Ucapan terimakasih juga peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan penulisan ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. *Last but not least, thank you myself for fighting and not giving up, thank you for staying strong through everything even though it was full of tears, never get tired of fighting because in the future there will be much more to fight for.*

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, W., & Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis* (1st ed.). Penerbit Andi.
- Afsari, N. (2021). Pengaruh Biaya Pendidikan, Sarana Prasarana, Kualitas Pengajaran Dosen Dan Good University Governance Terhadap Kepuasan Mahasiswa. *Skripsi*.

- Almaqassary, A. (2022). *Pengertian Minat Menurut Para Ahli*. Jobseeker.Id. <https://jobseeker.id/post/view/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html>
- Christian, T. I. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Melanjutkan Program Magister Ilmu Akuntansi : Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNIKA Soegijapranata Semarang. *Skripsi*, 29(2), 192-201. <https://doi.org/10.1111/j.1365-3040.2005.01412.x>
- CNN Indonesia. (2019). *4 Hal yang Harus Dilakukan saat Hadapi Persaingan Dunia Kerja*. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20191219062014-284-458219/4-hal-yang-harus-dilakukan-saat-hadapi-persaingan-dunia-kerja>
- Ghozali, I. (2014). *Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris* (2nd ed.). Badan Penerbit-Undip.
- Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yoga Pratama.
- Hariyani, D. (2019). *Membangun Profesi Akuntan Publik Kelas Dunia*. Pppk.Kemenkeu.Go.Id. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/membangun-profesi-akuntan-publik-kelas-dunia>
- Hidayat, A. (2018). *Partial Least Square (PLS), Pengertian, Fungsi, Tujuan, Cara*. [www.Statistikian.Com](http://www.Statistikian.Com). <https://www.statistikian.com/2018/08/pengertian-partial-least-square-pls.html>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Kejar Ketertinggalan Akuntan di ASEAN IAI Siapkan Sertifikasi dan Penataan Profesi*. [Web.Iaiglobal.or.Id](http://iaiglobal.or.id/berita-kegiatan/detailberita-895-siaran-pers-iai-icaew-seminar-). <http://iaiglobal.or.id/berita-kegiatan/detailberita-895-siaran-pers-iai-icaew-seminar->
- Kompas. (2018). *Dosen Milenial Jadi Tumpuan*. [Rumahpengetahuan.Web.Id](http://Rumahpengetahuan.Web.Id). <https://kompas.id/baca/humaniora/2018/10/31/dosen-milenial-disiapkan/>.
- Kusmaeni, E., Qonitah, I., & Setyawardani, L. (2020). Pengaruh Motivasi dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Lulusan S1 Akuntansi Untuk Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi. *Skripsi*, 2(1), 1-12.
- Nasrudin, A. (2022). *Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik: Contoh dan Perbedaannya*. [Cerdas.Com](http://Cerdas.Com). <https://cerdasco.com/motivasi-intrinsik-dan-ekstrinsik/>

- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian* (R. F. Sikumbang (ed.)). Ghalia Indonesia.
- Nuryanti. (2019). Peran Self Efficacy dalam memediasi Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Kondisi Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan S2. *Skripsi*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Pendanaan Pendidikan (PP Nomor 18 Tahun 2022), Pub. L. No. 18 (2022).
- Pradifta, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pascasarjana Magister Akuntansi. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Purwadi, M. (2022). *Ini 10 Jurusan Kuliah yang Lulusannya Paling Banyak Dicari Perusahaan*. SINDONews.Com.  
<https://edukasi.sindonews.com/read/834225/211/ini-10-jurusan-kuliah-yang-lulusannya-paling-banyak-dicari-perusahaan-1658498835?showpage=all>
- Putri, D. P. S. (2018). Akuntansi Dalam Memenangkan Persaingan di Era MEA. *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional*, 305.
- Putri, Z. B. (2022). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2018 Universitas Islam Malang). *Skripsi*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003).  
<https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Riadi, M. (2022). *Teman Sebaya (Aspek, Fungsi, Jenis dan Faktor yang Berpengaruh)*. Www.Kajianpustaka.Com.  
<https://www.kajianpustaka.com/2022/06/teman-sebaya.html>
- Rivandi, M., & Kemala, E. R. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 94–108.  
<https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.177>
- Rochim, A. N. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal*.
- Saputro, E. K. (2018). Pengaruh Persepsi Biaya, Lama Pendidikan dan Motivasi

terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa untuk Melanjutkan Program Pasca Magister Akuntansi di Universitas Katolik Soegijapranata. *Skripsi*.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (A. H. Halim & A. N. Hanifah (eds.); 6th ed.). Salemba Empat.
- Setyawan, S., & Iswanaji, C. (2019). Pengaruh Motivasi Akuntan Terhadap Minat untuk Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) di Wilayah Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 327-342. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i2.16855>
- Silaban, L. M. (2021). Pengaruh Teman Sebaya dan Kesulitan Belajar Online Terhadap Hasil Belajar Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Islam Riau. *Skripsi*.
- Sudarmono, S., Hasibuan, L., Us, K. A., & Menengah, S. (2021). Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 266-280.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (M. P. Setiyyawami, S.H. (ed.); 2018th ed.). ALFABETA, cv.
- Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. D. I. Sutopo (ed.); 1st ed.). ALFABETA, cv.
- Surbakti, R. M. B. (2020). Pengaruh Motivasi Kualitas, Persepsi Biaya dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi Pada Universitas Pembangunan Panca Budi Kota Medan. *Skripsi Universitas Pembangunan Panca Budi*.
- Suriastra, G. E. P. P., & Putra, I. N. W. A. (2022). Motivasi, Biaya, Dan Lama Pendidikan dan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 1085. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i04.p19>
- Surya B., I. G. A. D., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 929. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p06>
- Universitas Terbuka. (n.d.). *Biaya Pendidikan Program Sarjana dan Diploma pada FE, FHSIP, FST, dan FKIP*. [Www.Ut.Ac.Id](http://Www.Ut.Ac.Id). Retrieved January 31, 2023, from <https://www.ut.ac.id/biaya-pendidikan/sarjana-diploma>
- Usmany, I. Y. B., Daryanto, E., & Mudjisusatyo, Y. (2019). Analisis Pembiayaan Pendidikan di SDN 106804 Percut Sei Tuan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1).

- Wardayanti, N. K., & Wirakusuma, M. G. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1720. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p09>
- Widyanti, R. (2018). Manajemen karir: Teori, konsep, dan praktik. In *Rizky Artha Mulia*. [http://eprints.uniska-bjm.ac.id/3264/1/Buku Manajemen Karir.Rahmi Widyanti.pdf](http://eprints.uniska-bjm.ac.id/3264/1/Buku_Manajemen_Karir.Rahmi_Widyanti.pdf)
- Wijaya, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Skripsi*, 1-155. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/13491>
- Wiyono, T. (2018). Pengaruh Pendidikan, Kondisi Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Terhadap Minat Studi S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(2), 98-109.
- Www.nsd.co.id. (2014). *Pengertian Lingkungan Teman Sebaya*. [Www.Psychologymania.Com](http://www.psychologymania.com). <https://www.psychologymania.com/2014/03/pengertian-lingkungan-teman-sebaya.html>
- Zebua, T. G. (2021). Motivation Theory Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Matematika. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 68-76. <https://doi.org/10.32938/jpm.v3i1.1185>